

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi penggunaan antibiotik dengan kualitatif dan kuantitatif pada ruangan NICU (Neonatal Intensive Care Unit) RSUD dr. Rasidin Padang tahun 2022 dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan evaluasi kuantitatif menggunakan metoda DDD/100 *patient-days* didapatkan ada 6 antibiotik yang digunakan diruangan NICU RSUD dr. Rasidin pada tahun 2022 dimana nilai DDD tertinggi yang didapatkan adalah pada antibiotik gentamisin dengan nilai 28,7 DDD dan 2,9078 DDD/100 hari pasien, sedangkan nilai DDD terendah pada antibiotik amikasin dengan nilai 0.7980 DDD dan 0,0809 DDD/100 hari pasien.
2. Berdasarkan evaluasi kualitatif dengan metode Gyssens, pemberian antibiotik di ruangan NICU RSUD dr. Rasidin belum sepenuhnya tepat (Kategori 0) dimana dari 253 kategori yang terdata didapatkan 180 tepat (tepat) dan 73 tidak tepat (tidak tepat).
3. Untuk melihat hubungan antara ketepatan penggunaan antibiotik dengan gambaran karakteristik dan klinis pasien dengan uji *chi square* didapatkan hasil dimana terdapat hubungan antara ketepatan penggunaan antibiotik dengan proses kelahiran dan kondisi keluar NICU dimana nilai p keduanya adalah $p= 0,000$ ($p<0,05$).

B. Saran

1. Perlu dilakukan pembaharuan untuk standar prosedur operasional anak yang telah ada untuk meningkatkan rasionalitas penggunaan antibiotik di ruangan NICU RSUD dr. Rasidin.
2. Perlu adanya uji kultur di laboratorium mikrobiologi RSUD dr. Rasidin Padang untuk mendukung penggunaan antibiotik secara definitif.
3. Disarankan untuk penelitian selanjutnya melakukan evaluasi kualitatif dengan menggunakan data prospektif.